

Nama : Pita Aningsih

NIM : 2110101008

Kelas : A

Mata Kuliah : Fisiologi

1. Perubahan hormonal yang terjadi pada masa menopause?

Hormon estrogen sangat penting bagi seluruh siklus reproduksi bulanan pembuatan dan pelepasan sel telur dari ovarium setiap bulan untuk pembuahan dan penebalan lapisan rahim yang siap menerima sel telur yang telah dibuahi. Tetapi seiring bertambahnya usia wanita dan stok sel telur mereka menurun, ovulasi, menstruasi dan kehamilan pun berhenti. Dan tubuh secara bertahap berhenti menghasilkan estrogen, yang mengendalikan seluruh proses itu.

Kadar estrogen yang rendah menyebabkan adanya perubahan baik secara fisik maupun psikis seperti:

- instability vasomotor (hot flushes, banyak berkeringat di malam hari)
- Perubahan psikis (mood swings, depresi, anxiety, dan gangguan konsentrasi)
- Insomnia
- Atrofi saluran genitalia (vaginal dryness, nyeri saat hubungan sexual, dan urinary incontinence)
- Perubahan kulit (kulit menipis dan elastisitas menurun)

2. Kenapa resiko osteoporosis meningkat pada masa menopause?

Berkurangnya hormon estrogen mengakibatkan kaum perempuan memiliki resiko lebih tinggi terkena osteoporosis terutama pada masa menopause karena hormon estrogen menurun mengakibatkan kecepatan penurunan masa tulang meningkat hal ini terjadi karena estrogen membantu penyerapan kalsium ke dalam tulang sehingga ketika kadar estrogen menurun, maka wanita akan mengalami kehilangan kalsium dari tulang dengan cepat.